



Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan IPK Berbasis KIKuduko bagi Guru Matematika di Kota Lubuklinggau

Indaryanti¹, M. Yusup², Zuli Nuraeni^{3*}, Novita Sari⁴, Meryansumayeka⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Sriwijaya, Indralaya, OI, Sumatera Selatan 30662, Indonesia

*e-mail korespondensi: zulinuraeni@fkip.unsri.ac.id

Pengiriman: 18 November 2021; Diterima: 22 November 2021; Publikasi: 30 November 2021

DOI: <https://doi.org/10.31629/anugerah.v3i2.3907>

Abstrak

Hal paling dasar dalam penyusunan RPP salah satunya adalah penyusunan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK). Mengingat hal itu sangat fundamental, maka dari itu perlu adanya pelatihan dan pendampingan kepada guru-guru Matematika untuk dapat menyusun IPK sendiri sesuai kemampuan kognitif dan kebutuhan siswa berbasis KIKuduko (Kompetensi, Indikator kunci, pendukung dan kompleks). Tujuan utama kegiatan ini adalah memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru dalam penyusunan IPK berbasis KIKuduko dalam upaya meningkatkan kompetensi para guru. Metode yang digunakan adalah presentasi, workshop, diskusi dan pendampingan. Kegiatan dilaksanakan secara daring dan diikuti 50 orang dari wilayah Kota Lubuklinggau dan sekitarnya. Hasil dari kegiatan pelatihan dan pendampingan penyusunan IPK berbasis KIKuduko ini adalah peserta pelatihan sudah mampu menyusun IPK berbasis KIKuduko. Pengabdian ini juga mendapat respon kepuasan dari peserta dengan rata-rata 95,17% memberikan respons sangat baik, dengan penjabaran aspek pertama tentang relevansi kegiatan dengan bidang pekerjaan responnya sangat baik sebesar 99%, aspek kedua terkait daya tarik materi paparan respons sangat baik sebesar 95%, aspek ketiga tentang kepraktisan/kemudahan dalam memahami materi respons sangat baik sebesar 92%, aspek keempat mengenai Desain Program respons sangat baik sebesar 93%, aspek kelima yang memuat umpan balik respons sangat baik sebesar 96%, dan aspek keenam tentang rekomendasi respons sebesar 96%.

Kata kunci: penyusunan IPK; KIKuduko

Abstract

One of the most basic things in preparing RPP is the preparation of Competency Achievement Indicators (GPA). Given that it is very basic, therefore there is a need for training and assistance for Mathematics teachers to develop their own GPA according to the cognitive abilities and needs of students based on KIKuduko (competence, key indicators, support and complex). The main objective of this activity is to provide training and assistance to teachers in the preparation of the KIKuduko-based GPA in an effort to improve the competence of teachers. The methods used are presentations, workshops, discussions and mentoring. The activity was carried out boldly and was attended by 50 people from the Lubuklinggau City area and its surroundings. The result of the training and mentoring activities for the preparation of the KIKuduko-based GPA is that the participants have been able to prepare the KIKuduko-based GPA. This service also received satisfaction responses from participants with an average of 95.17% giving a very good response, the first aspect regarding the relevance of activities to the field of work the response was very good at 99%, the second aspect related to the attractiveness of the exposure material the response was very good at 95%, the third aspect of practicality/ease in understanding the material, the response was very good at 92%, the fourth aspect regarding Program Design was very

good at 93%, the fifth aspect which contained feedback was 96%, and the fourth aspect about the recommendations for the response was 96%.

Keywords: competency achievement indicator; Kikuduko

Pendahuluan

Kinerja guru berkaitan erat dengan kompetensi guru, untuk dapat memiliki kinerja yang baik seorang guru harus memiliki kompetensi yang baik pula (Nuraeni & Retnawati, 2016). Kompetensi adalah komponen utama dari standar profesi di samping kode etik sebagai regulasi perilaku profesi yang ditetapkan dalam prosedur dan sistem pengawasan tertentu. Kinerja guru tidak terwujud dengan begitu saja, tetapi dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor yang memengaruhi kinerja antara lain sikap mental (motivasi kerja, etika kerja), pendidikan, ketrampilan, manajemen kepemimpinan, tingkat penghasilan, gaji dan kesehatan, jaminan sosial, iklim kerja, sarana prasarana, teknologi serta kesempatan berprestasi (Asf & Mustofa, 2013). Kinerja guru diantaranya meliputi kinerja dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.

Salah satu wujud kinerja guru yang wajib dikuasai adalah kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran diantaranya menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang tepat untuk digunakan di masa pembelajaran dalam era Normal Baru seperti sekarang ini. Hal yang paling dasar di dalam penyusunan RPP salah satunya adalah penyusunan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK). Akan tetapi guru-guru masih banyak kesulitan dalam menyusun IPK. Hal ini sesuai dengan pendapat Sri Haryati dan Wijiyanto (2018) yang mengatakan bahwa guru juga mengalami kesulitan dalam proses penyusunan instrumen dalam mata pelajaran PPKn SMK terutama saat menjabarkan kompetensi dasar ke dalam indikator pencapaian kompetensi dan dalam penyesuaian karakteristik peserta didik terhadap indikator pencapaian kompetensi yang dikembangkan. Selain itu juga penelitian dari Palobo & Tembang (2019) menyebutkan bahwa guru di kota Merauke juga mengalami kesulitan dalam mengembangkan perangkat pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013, salah satunya dalam mengembangkan indikator pencapaian kompetensi dan penyusunan skema pencapaian kompetensi dasar. Diperkuat lagi melalui penelitian Rasyid, Amran & Satyani (2021) yang menyebutkan bahwa guru kelas di SDN 210 Bottopenno kesulitan dalam menjabarkan kompetensi dasar KD, menentukan KKO (Kata Kerja Operasional) saat mengembangkan indikator pembelajaran.

Penyusunan IPK berbasis Kikuduko adalah penyusunan indikator pencapaian kompetensi belajar siswa berdasarkan Kompetensi, Indikator, kunci, pendukung dan kompleks (Indaryanti, dkk, 2020). Urutan IPK ini biasanya menjadi prioritas guru dalam mengajar sehingga semua indikator dari kompetensi dasar dapat tercapai dan tidak ada IPK yang terlewatkan, dan semua indikator dapat terwujud di dalam perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP, bahan ajar, Lembar Kerja Peserta Didik, media pembelajaran dan instrumen penilaian. Sangat disayangkan kenyataan di lapangan masih banyak guru-guru Matematika belum memahami perencanaan pembelajaran matematika dengan baik. Dari wawancara yang dilakukan secara random, diketahui bahwa guru Matematika SMP di Kota Lubuklinggau masih kurang memahami apa itu Kikuduko. Guru juga tidak terbiasa mengupdate perangkat pembelajarannya dan biasa menggunakan perangkat pembelajaran pada tahun sebelumnya atau perangkat pembelajaran yang tersedia di internet. Masalah yang paling umum adalah guru sudah memahami pentingnya Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, namun mereka masih kesulitan membuat indikatornya. Selain itu juga, berdasarkan hasil penelitian Indaryanti, dkk (2019) menunjukkan adanya ketidaksesuaian tingkat kompetensi pada indikator, dan indikator yang dikembangkan oleh guru hanya terbatas pada kompetensi minimal pada Kompetensi Dasar.

Sebagai tindak lanjut dari permasalahan tersebut, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari Program Studi S1 Pendidikan Matematika FKIP UNSRI melakukan pelatihan dan pendampingan kepada guru

Matematika SMP di Kota Lubuklinggau dalam menyusun IPK berbasis KIKuduko sebagai upaya peningkatan kompetensi guru dalam merencanakan pembelajaran Matematika. Selain itu kegiatan pengabdian ini juga merupakan kegiatan yang terintegrasi dengan beberapa mata kuliah diantaranya Magang Kependidikan, Perencanaan Pembelajaran dan Skripsi. Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini dapat sekaligus mempraktekkan segala ilmu pengetahuan yang telah diterimanya di kampus, untuk dapat diterapkan di sekolah yang didampinginya sekaligus pula mengambil data penelitian untuk hasil kerja akhir. Sebagai wujud kegiatan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka, kegiatan pengabdian ini menjembatani mahasiswa yang ingin menimba ilmu langsung dengan menjadi bagian warga sekaligus mengaplikasikan ilmu pedagogik dan manajemen sekolah yang telah diperolehnya di bangku kuliah.

Kegiatan pengabdian sebelumnya yang dilakukan oleh Pratiwi, dkk (2017) berjudul Peningkatan Kompetensi Guru SMA/ SMK Muhammadiyah Kartasura dalam Merumuskan Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar. Dan pengabdian yang dilaksanakan oleh Kustiati (2019) yaitu Workshop Pengembangan Indikator Pembelajaran Pencapaian Kompetensi di SMP Negeri 1 Pakis Magelang dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Menyusun RPP. Pengabdian yang dilakukan oleh Indaryanti Indaryanti, dkk (2019) sebelumnya yang berjudul Pendampingan Guru MGMP Matematika Palembang dalam menyusun RPP yang menghasilkan analisis kesesuaian indikator terhadap kompetensi dasar pada pelajaran matematika oleh guru Sekolah Menengah Palembang.

Melalui beberapa kegiatan pengabdian terdahulu, belum ada pengabdian kepada masyarakat yang melakukan pelatihan dan pendampingan penyusunan IPK berbasis KIKuduko. Oleh karena itu, tujuan pengabdian ini dimaksudkan untuk (1) memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru dalam penyusunan IPK berbasis KIKuduko dalam upaya meningkatkan kompetensi para guru (2) meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengimplementasikan teori yang sudah diperoleh di kampus, dan (3) wujud nyata Tridarma perguruan tinggi dan kepedulian lembaga terhadap peningkatan kompetensi guru dalam meningkatkan mutu pendidikan.

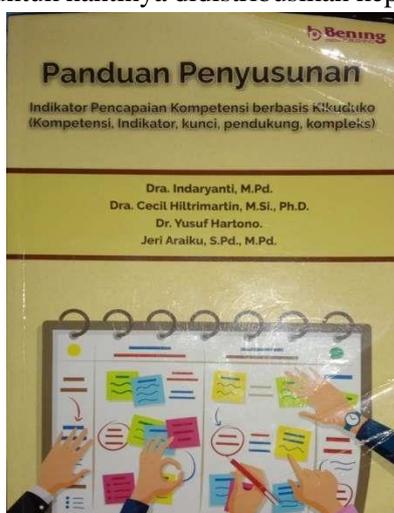
Metode

Khalayak sasaran dalam pengabdian ini adalah 30 orang guru Matematika SMP di wilayah Kota Lubuklinggau. Model pelaksanaan kegiatan kepada masyarakat ini adalah model pendampingan berupa kegiatan pelatihan menggunakan metode presentasi, workshop, diskusi dan pendampingan penyusunan IPK berbasis KIKuduko. Kegiatan dilaksanakan secara daring melalui *zoom meeting*, *google classroom* dan grup *WhatsApp*. Selain itu, kegiatan ini menggunakan juga bahan materi yaitu Buku Panduan Penyusunan Indikator Pencapaian Kompetensi berbasis KIKuduko (Kompetensi, Indikator, kunci, pendukung dan kompleks) yang sebelumnya sudah disusun oleh tim *teaching* Pembelajaran Mikro yaitu Indaryanti, Cecil Hiltrimartin, Yusuf Hartono, & Jeri Arai. Peserta pelatihan sebelumnya telah dibagikan Buku Panduan secara gratis untuk dipahami dan dipelajari terkait Penyusunan IPK berbasis KIKuduko.

Secara umum, kegiatan yang dilakukan adalah (1) membagikan Buku Panduan Penyusunan Indikator Pencapaian Kompetensi berbasis KIKuduko (Kompetensi, Indikator, kunci, pendukung dan kompleks) kepada peserta pelatihan dan pendampingan (2) memberikan Pengantar Panduan IPK Berbasis KIKuduko melalui aplikasi *Zoom meeting*, (3) Pendampingan Penyusunan IPK Berbasis KIKuduko melalui aplikasi *Zoom meeting* dan grup *WhatsApp* bagi peserta yang mengalami kesulitan, (4) Penyusunan IPK Berbasis KIKuduko oleh peserta dan dikumpulkan via LMS/ *Google classroom*, (5) presentasi hasil kerja dari peserta dan pemberian *feedback* melalui aplikasi *Zoom meeting*, (6) peserta merevisi hasil kerja berupa IPK Berbasis KIKuduko dan mengumpulkannya kembali via LMS/ *Google classroom*, (7) menyusun angket respons kepuasan terhadap kegiatan pengabdian, mengumpulkan data dan menganalisis hasil angketnya, (8) menyusun draft buku kumpulan hasil kerja peserta pelatihan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini merupakan kegiatan yang terintegrasi antara pengajaran, penelitian dan pengabdian. Sehingga kegiatan ini terintegrasi juga dengan beberapa mata kuliah diantaranya Magang Kependidikan, Perencanaan Pembelajaran dan Skripsi. Kegiatan pengabdian ini dimulai dari tahap persiapan diantaranya mengadakan pertemuan awal antara tim pelaksana dan khalayak sasaran, mendata mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan, mengurus perizinan, menyusun instrumen/materi yang diperlukan, menyebarkan pengumuman, dan membuka pendaftaran melalui link *Google form*. Koordinasi dilakukan secara intens, antara tim pelaksana dengan perwakilan guru-guru matematika di kota Lubuklinggau tentang pelaksanaan kegiatan, tata cara pelaksanaan kegiatan yang dilakukan secara daring dan sekaligus penyerahan Buku Panduan Penyusunan Indikator Pencapaian Kompetensi berbasis KIKuduko (Kompetensi, Indikator, kunci, pendukung dan kompleks) kepada perwakilan guru untuk nantinya didistribusikan kepada guru yang mendaftar pelatihan.



Gambar 1. Cover Buku Panduan Penyusunan Indikator Pencapaian Kompetensi berbasis KIKuduko

Tahap pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan ini diawali dengan *briefing* bersama peserta pengabdian yang berisi penjelasan pelaksanaan pelatihan dan pendampingan yang akan dilakukan secara *Web-Based-Workshop* melalui aplikasi *Zoom meeting* dan grup *Whatsapp*. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 5 September 2021. Peserta dibekali penjelasan mengenai tata cara pelatihan dan pendampingan, alat apa saja yang harus disiapkan dan materi apa yang harus dipelajari sebelum mengikuti pelatihan. Dalam kegiatan *briefing* ini juga diberikan *link Zoom* yang akan digunakan saat kegiatan *Workshop* dan juga *virtual background* yang harus dipasang oleh peserta selama kegiatan *workshop* berlangsung melalui *Zoom meeting*.

Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini dilaksanakan pada tanggal 7 September 2021 yang diikuti oleh 50 orang, 30 orang merupakan guru-guru Matematika SMP di wilayah Lubuklinggau, sedangkan 20 orang lainnya adalah partisipan umum dari luar Kota Lubuklinggau yang ingin menimba ilmu tentang penyusunan IPK berbasis KIKuduko. Kegiatan ini dibuka oleh MC pada pukul 13,00 WIB, disusul dengan doa kemudian dilanjutkan kata sambutan oleh Koordinator Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UNSRI, Dr. Hapizah, S.Pd., M.T dan pembukaan kegiatan pengabdian oleh Wakil Dekan 1 Bidang Akademik dan kurikulum, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya yaitu Bp. Dr. Ismet, S.Pd., M.Si. secara daring. Selain itu, kegiatan ini juga dihadiri secara luring oleh 16 dosen dan 8 mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika di Laboratorium Pendidikan Matematika, FKIP UNSRI Jalan Ogan, Kampus Palembang. Sedangkan guru Matematika peserta pendampingan dari Kota Lubuklinggau dan sekitarnya mengikuti kegiatan ini melalui aplikasi *zoom meeting* dan *channel Youtube*.

Presentasi mengenai pengantar panduan IPK Berbasis Kikuduko disampaikan oleh narasumber utama yaitu Dra. Indaryanti, M.Pd. dengan moderator Zuli Nuraeni, S.Pd., M.Pd, keduanya adalah dosen pengampu Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran Matematika, FKIP Unsri. Pemaparan materi berlangsung selama 30 menit. Paparan narasumber berisi penjelasan mengenai jenis Indikator Pencapaian Kompetensi yang terdiri dari IPK kunci, pendukung dan kompleks. IPK Kunci adalah IPK yang memuat kata kerja (KKO) pada KD atau KKO yang setara/ selevel dengan KKO pada KD. Untuk IPK Pendukung digunakan IPK yang memuat kata kerja (KKO) yang berada di bawah level dari IPK Kunci artinya IPK pendukung berisikan IPK yang menjadi pendukung atau penguat dari IPK kunci. Misal IPK kunci berada di level C3, IPK pendukung bisa berada di level C1 atau C2. Sedangkan IPK Kompleks merupakan IPK pengayaan yang memuat kata kerja (KKO) yang berada di atas level dari IPK Kunci. Misal IPK kunci berada di level C3, IPK kompleks bisa berada di level C4, C5 atau C6. Diketahui level kognitif menurut taksonomi *Bloom* adalah level C1-mengingat, level C2-memahami, level C3-mengaplikasikan, level C4-menganalisis, level C5- mengevaluasi, dan level C6-membuat/mencipta.



Gambar 2. Paparan Narasumber dalam pelatihan dan pendampingan Penyusunan IPK berbasis Kikuduko

Setelah paparan dari narasumber kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab selama 60 menit. Sesi tanya jawab berlangsung 2 arah. Peserta bisa langsung bertanya kepada narasumber dengan klik *raise hand* untuk menyampaikan pertanyaannya atau menuliskannya di kolom *chat*. Mayoritas peserta masih bingung dan menanyakan cara menyusun indikator pencapaian kompetensi (IPK) sendiri serta bagaimana cara pengelompokan IPK mana yang termasuk jenis kunci, pendukung dan kompleks.

Selesai sesi tanya jawab kegiatan dilanjutkan dengan *workshop* penyusunan IPK berbasis Kikuduko melalui aplikasi *Zoom meeting*. Peserta diminta menyusun indikator pencapaian kompetensi sesuai materi yang diajarkan di kelasnya masing-masing. Pada sesi ini juga masih dilanjutkan sesi tanya jawab kepada peserta yang masih mengalami kebingungan dan kesulitan dalam menyusun IPK berbasis Kikuduko. Waktu yang digunakan dalam *workshop* selama 30 menit, namun peserta dapat melanjutkan tugasnya di rumah melalui Grup *Brainstorming* selama 2 minggu. Selama mengerjakan kerja mandiri ini, peserta juga masih bisa melakukan diskusi dengan Tim pendamping melalui *chat WhatsApp* atau *google Classroom*. Peserta yang sudah selesai mengerjakan hasil kerja mandiri mengumpulkan hasil kerjanya melalui *google Form*, dan selanjutnya hasil kerja ini akan dipresentasikan oleh peserta pada sesi evaluasi dan presentasi.

Evaluasi dan presentasi mengenai Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) berbasis Kikuduko yang dikembangkan oleh peserta pelatihan dilaksanakan pada tanggal 21 September 2021. Saat mempresentasikan hasil kerjanya, peserta menampilkan tabel Kikuduko yang berisi Kompetensi Dasar, Kata Kerja Operasional (KKO) pada KD dan KKO yang setara/selevel dengan KKO pada KD, jenjang kognitif (Level C), Materi Pokok, Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) dan Jenis IPK apakah termasuk IPK Kunci, Pendukung

ataupun Kompleks. Masing-masing hasil kerja peserta diberikan masukan dan direview oleh narasumber, dan peserta langsung bisa memperbaiki hasil kerjanya berdasarkan saran dan masukan dari narasumber.

Hasil kerja peserta yang sudah direvisi dikumpulkan kembali melalui *Google Form*. IPK berbasis KIKuduko yang dikembangkan oleh peserta pelatihan dan pendampingan ini akan dibukukan menjadi *book chapter*, sehingga peserta nantinya dapat mengklaim buku tersebut sebagai prestasi mereka.

Gambar 3. Review Narasumber terhadap hasil kerja peserta

Secara umum, pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berjalan lancar tanpa ada hambatan yang berarti, hanya saja terdapat beberapa peserta yang terkeluar dari *Zoom meeting* saat pelaksanaan kegiatan berlangsung secara *synchronous* dikarenakan gangguan *signal*. Selesai evaluasi dan presentasi penyusunan IPK berbasis KIKuduko peserta dibagikan angket respons kepuasan peserta terhadap kegiatan pengabdian. Angket ini terdiri dari 6 aspek, yang dipecah menjadi beberapa butir pertanyaan. Aspek yang ditanyakan terkait aspek relevansi kegiatan dengan bidang pekerjaan, aspek kedua terkait daya tarik materi paparan, aspek ketiga tentang kepraktisan dan/atau kemudahan dalam memahami materi, aspek keempat mengenai Desain Program, aspek kelima terkait umpan balik, dan aspek keenam tentang rekomendasi.

Rekomendasi dari peserta agar pelatihan yang serupa dan berkelanjutan bisa dilaksanakan kembali agar para guru ini tetap dapat meningkatkan kompetensinya sebagai guru meskipun sudah tidak berada di bangku kuliah. Berdasarkan hasil analisis angket respons kepuasan mendapatkan hasil yang positif. Terbukti dari hasil angket yang ditampilkan seperti pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1.

Hasil Angket Survey Kepuasan Peserta

No	Aspek	Persentase	Kategori
1	Relevansi kegiatan dengan bidang pekerjaan	99%	sangat baik
2	Daya tarik materi paparan	95%	sangat baik
3	Kepraktisan dan/atau kemudahan dalam memahami materi	92%	sangat baik
4	Desain Program	93%	sangat baik

No	Aspek	Persentase	Kategori
5	Umpan balik	96%	sangat baik
6	Rekomendasi	96%	sangat baik

Temuan pada saat pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan ini diperoleh fakta bahwa mayoritas guru masih bingung dalam menyusun IPK berbasis Kikuduko, sehingga selama ini guru mendapatkan indikator pencapaian kompetensi dari RPP yang *download* dari internet ataupun RPP yang disusun bersama guru MGMP. Idealnya indikator pencapaian kompetensi ini disusun masing-masing oleh guru sendiri dengan pertimbangan kemampuan kognitif dan kebutuhan siswa. Namun setelah kegiatan pelatihan dan pendampingan penyusunan IPK berbasis Kikuduko ini, guru Matematika di wilayah Lubuklinggau telah mampu menyusun sendiri indikator pencapaian kompetensi yang ingin dicapai. Hal ini bisa dilihat dari hasil tugas pertama peserta yang masih umum, dan setelah mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan ini hasil tugasnya jadi memuaskan.



TUGAS PENDAMPINGAN PENYUSUNAN PERANGKAT PEMBELAJARAN MATEMATIKA
BERDASARKAN PANDUAN IPK BERBASIS KIKUDUKO
MAREK 2021

KD	Kemampuan Berbasis Daya Sosial (Peta KD)	Menyebutkan	Mengetahui	Materi Pokok	IPK	Jenis IPK
3.1. Menjabarkan dan melakukan operasi bilangan berpangkat bilangan rasional dan bentuk aljabar serta sifat-sifatnya	Mengidentifikasi	C1	bilangan berpangkat	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi konsep bilangan berpangkat Mengidentifikasi notasi bilangan berpangkat Mengidentifikasi Pangkat bilangan pecahan Mengidentifikasi perkalian pada perpangkatan dengan basis yang sama Mengidentifikasi perkalian perpangkatan pada bilangan berpangkat 	Runo	
	Mengidentifikasi	C1	bilangan berpangkat		Runo	
	Mengidentifikasi	C1	bilangan berpangkat		Runo	
	Mengidentifikasi	C1	bilangan berpangkat		Runo	
	Memahami	C2	bentuk aljabar		Pengayaan/ Kompleks	
	Memahami	C2	bilangan berpangkat	<ul style="list-style-type: none"> Memahami bilangan bentuk aljabar Memahami cara menentukan nilai perpangkatan Memahami pangkat notasi ilmiah (bentuk baku) 	Pengayaan/ Kompleks	

TUGAS PENDAMPINGAN PENYUSUNAN PERANGKAT PEMBELAJARAN MATEMATIKA
BERDASARKAN PANDUAN IPK BERBASIS KIKUDUKO
MAREK 2021

KD	Kemampuan Berbasis Daya Sosial (Peta KD)	Menjabarkan	Mengetahui	Materi Pokok	IPK	Jenis IPK
3.1. Menjabarkan dan melakukan operasi bilangan berpangkat bilangan rasional dan bentuk aljabar serta sifat-sifatnya	Mengidentifikasi	C1	bilangan berpangkat	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi konsep bilangan berpangkat Mengidentifikasi notasi bilangan berpangkat Mengidentifikasi Pangkat bilangan pecahan Mengidentifikasi perkalian pada perpangkatan dengan basis yang sama 	Runo	
	Mengidentifikasi	C1	bilangan berpangkat		Runo	
	Mengidentifikasi	C1	bilangan berpangkat		Runo	
	Mengidentifikasi	C1	bilangan berpangkat		Runo	
	Menghitung	C2	bilangan berpangkat	<ul style="list-style-type: none"> Menghitung nilai perpangkatan 	Pengayaan/ Kompleks	
	Menghitung	C2	bilangan berpangkat	<ul style="list-style-type: none"> Menghitung notasi ilmiah (bentuk baku) Menghitung nilai perpangkatan 	Pengayaan/ Kompleks	
	Mengidentifikasi	C2	bilangan berpangkat	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi operasi pada perpangkatan 	Pengayaan/ Kompleks	
	Mengidentifikasi	C2	bilangan berpangkat		Runo	
	Mengidentifikasi	C2	bilangan berpangkat		Runo	
	Mengidentifikasi	C2	bilangan berpangkat		Runo	

Gambar 4. Contoh Hasil Kerja Peserta Sebelum dan Setelah Mengikuti Pelatihan

Hal ini sesuai dengan hasil Pelatihan Perumusan Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar yang dilakukan oleh Pratiwi, dkk (2017) telah berhasil meningkatkan Kompetensi Guru SMA/ SMK Muhammadiyah Kartasura dalam merumuskan indikator pencapaian KD dan workshop yang dilakukan Kustiati (2019) dalam mengembangkan indikator pembelajaran pencapaian kompetensi di SMP Negeri 1 Pakis Magelang juga dapat meningkatkan kompetensi guru di dalam menyusun RPP. Diharapkan dengan adanya kegiatan pelatihan dan pendampingan penyusunan IPK berbasis Kikuduko ini kompetensi guru matematika di wilayah Kota Lubuklinggau terutama dalam menyusun perangkat pembelajaran juga dapat meningkat.

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pelatihan dan pendampingan penyusunan IPK berbasis Kikuduko yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa peserta pelatihan sudah mampu menyusun IPK berbasis Kikuduko terlihat dari sudah tepatnya cara peserta merumuskan jenis indikator kunci, pendukung dan kompleks sesuai dengan kompetensi yang ada. Selain itu juga, kegiatan pengabdian ini mendapat respons kepuasan dari peserta dengan rata-rata sebesar 95,17% memberikan respons sangat baik, dengan penjabaran aspek pertama tentang relevansi kegiatan dengan bidang pekerjaan mendapatkan respons sangat baik sebesar 99%, aspek kedua terkait daya tarik materi paparan mendapatkan respons sangat baik sebesar 95%, aspek ketiga tentang kepraktisan dan/atau kemudahan dalam memahami materi mendapatkan respons sangat baik sebesar 92%, aspek keempat mengenai Desain Program mendapatkan respons yang sangat baik pula sebesar 93% , aspek kelima yang memuat umpan

balik mendapatkan respons sangat baik sebesar 96%, dan aspek keenam tentang rekomendasi mendapat respons dari peserta sebesar 96%.

Beberapa hal yang perlu menjadi perhatian dalam kegiatan ini adalah: (1) perlunya menambah tutor dan pendamping pada saat *workshop* menyusun IPK berbasis KIKuduko sehingga semua kesulitan peserta dapat diatasi (2) setiap peserta harus sudah mempelajari dan memahami buku Panduan Penyusunan IPK berbasis KIKuduko sehingga pada saat *workshop* tidak ada lagi hambatan, (3) kegiatan *Upgrading* seperti ini bisa dilaksanakan di luar jam mengajar agar tidak mengganggu jam pembelajaran di sekolah, misalnya di saat siswa libur semester.

Saran

Saran yang dapat diberikan untuk dapat membantu meningkatkan kompetensi dan kinerja guru dengan memberikan pelatihan dan pendampingan serupa yang dapat dilakukan secara berkala dan berkelanjutan kepada guru-guru yang sudah mengajar di sekolah, agar wawasan dan pengetahuan para guru senantiasa ter *update* meskipun sudah tidak berada di bangku kuliah. Pada akhirnya dapat meningkatkan kompetensi guru sebagai guru professional.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Sriwijaya yang telah mendanai kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini melalui DIPA Badan Layanan Umum Universitas Sriwijaya 2021 berdasarkan SK Rektor Nomor: 0004/UN9/SK.LP2M.PM/2021, tanggal 23 Juli 2021 dan Kontrak Nomor: 0039.42/UN9/SB3.LP2M.PM/2021.

Referensi

- Asf, J., & Mustofa, S. (2013). *Supervisi pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Haryati, S., & Wijiyanto. (2018). Kendala guru dalam pengembangan indikator pencapaian kompetensi kajian ketahanan nasional pada pembelajaran PPKn sekolah menengah kejuruan. *Prosiding Seminar Nasional PPKn 2018 (pp. 1 – 7)*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Indaryanti, Hiltrimartin, C., Hartono, Y., & Araiku, J. (2020). *Panduan Penyusunan Indikator Pencapaian Kompetensi berbasis KIKuduko (Kompetensi, Indikator, kunci, pendukung, kompleks)*. Palembang: Bening Media Publishing.
- Indaryanti, Susanti, E., Aisyah, N., & Scristia. (2019). Analisis kesesuaian indikator terhadap kompetensi dasar pada pelajaran matematika oleh guru sekolah menengah Palembang. *Jurnal Gantang*, 4(2),103-109. doi.org/10.31629/jg.v4i2.1429
- Kustiati, T. (2019). Upaya peningkatan kemampuan guru dalam menyusun RPP. *Prosiding Seminar Nasional: Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0. (pp. 307 – 313)*. Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Nuraeni, Z. & Retnawati, H. (2016). The post-certification performance of mathematics teachers. *The Online Journal of New Horizons in Education*, 6(2),130-142.
- Parlobo, M., & Tembang, Y. (2019). Analisis kesulitan guru dalam implementasi kurikulum 2013 di Kota Merauke. *Jurnal Sebatik*, 23(2),307 – 316.

,

- Pratiwi, D. R., Rahmawati, F. P., Salim, A., & Pujiati, K. S. (2017). Peningkatan kompetensi guru SMA/ SMK Muhammadiyah Kartasura dalam merumuskan indikator pencapaian kompetensi dasar. *The 5th URECOL Proceeding* (pp. 1602 – 1606). Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Rasyid, R., Amran, M., & Satriani (2021) Analisis kesulitan guru dalam mengembangkan indikator pembelajaran kurikulum 2013 SDN 210 Bottopenno. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 5(2),180-199. doi.org/10.36379/autentik.v5i2.146